

## BAB V PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Pada *Talkcation batch 6* memiliki format baru yaitu *talkshow magazine*, yang mana *talkshow magazine* termasuk kedalam jenis *talkshow light entertainment* dan juga *talkshow interview*. Tujuan dari perubahan format tersebut yaitu untuk membuat *Talkcation* menjadi lebih fresh baik dari segi konsep, penyampaian pesan, dan juga visual yang baru. Penulis menerapkan teori *mise en scene* pada proses produksi *Talkcation batch 6*. Pada *Talkcation batch 6* memiliki perbedaan dengan *Talkcation* sebelumnya, *Talkcation batch 6* tidak terpaku oleh satu *setting* atau tempat sehingga tim produksi *Talkcation* bisa lebih mengeksplorasi lagi pehal konsep dalam setiap segmen yang diproduksi. Kostum dan tata rias pada *Talkcation batch 6*, memiliki banyak variasi sesuai dengan tema atau topik pembicaraan dalam suatu episode. Pada segmen satu *Talkcation batch 6*, terdapat *gimmick* sebagai *bridging* topik dalam sebuah episode. Dalam pembuatan *gimmick*, diperlukan akting dan juga *blocking* yang baik guna menghasilkan *gimmick* yang baik dan juga mudah dipahami oleh audiens. Pada proses produksi hampir setiap episodenya, *Talkcation batch 6* memanfaatkan cahaya alami yang ada di dalam *setting* atau latar. Penggunaan cahaya alami ini tidak hanya memberikan nuansa yang lebih autentik dan hangat, tetapi juga berkontribusi pada kualitas visual tayangan.

### 5.2. Kendala

Pada proses produksi *Talkcation batch 6* terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh penulis dan juga tim produksi. Kendala yang dihadapi diantaranya kekurangan sumber daya manusia (SDM) sehingga beberapa anggota tim produksi harus merangkap dua tugas yang berbeda, biaya produksi yang terbatas sehingga tim produksi harus syuting dilakukan dengan sumber dana yang terbatas, sulitnya mencari narasumber yang sesuai dengan topik pembahasan atau tema dari *Talkcation* itu sendiri, dan kendala terakhir yaitu miskomunikasi antar sesama anggota tim produksi *Talkcation batch 6*.

### 5.3. Saran

Proses penyusunan, perencanaan dan juga proses produksi yang penulis laksanakan, jauh dari kata sempurna sehingga perlu dilakukan evaluasi oleh tim produksi *Talkcation batch 6* agar *Talkcation batch* selanjutnya lebih baik dalam merencanakan, menyusun, dan juga melaksanakan proses produksi. Saran dari penulis untuk *Talkcation batch* selanjutnya yaitu sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan *jobdesk* untuk menghindari tidak adanya peran ganda dalam tim produksi, membuat perencanaan yang matang terhadap narasumber yang akan diwawancara agar tidak terjadi pembatalan jadwal syuting dipertengahan *timeline* produksi, membuat perencanaan uang yang ideal untuk kebutuhan pra produksi, produksi hingga pasca produksi, melangsungkan koordinasi antar sesama tim produksi untuk menghindari miskomunikasi.

